

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SMALL GROUP DISCUSSION TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAK

Daslya Inaltrica. F. Munte¹, Bangun Munte², Bangun³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematangsiantar, Indonesia

Corresponden E-Mail; daslyainaltricaf.munte@student.uhn.ac.id

Astrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana Pengaruh Model Pembelajaran Small Group Discussion Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAK di SMA Gajah Mada Mandiri Medan dengan jumlah sampel sebanyak 38 orang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan alat pengumpulan data menggunakan angket skala likert dalam bentuk checklist yang telah dilakukan uji validasi instrumen. Setelah dilakukan Uji Statistik Korelasi product moment Pearson. Dari hasil pengujian korelasi diperoleh (r) 0,69 dengan uji determinasi sebesar 47,61% dan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien korelasi pada taraf (α) = 0,05 maka diadakan uji "t" dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} yang diperoleh dari perhitungan lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 1-0,05 dengan $dk=n-2$ maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,9 > 1,68$), maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditemukan adanya pengaruh model pembelajaran Small Group Discussion (SGD) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Kristen Kelas XI dan XII di SMA Gajah Mada Mandiri Medan.

Kata kunci : Small Group Discussion, Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Agama Kristen

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of the Small Group Discussion Learning Model on student learning outcomes in the Christian Education subject at SMA Gajah Mada Mandiri Medan, with a sample size of 38 students. This study used a descriptive quantitative method with a Likert-scale questionnaire in the form of a checklist that had undergone instrument validation. After conducting statistical tests, the Pearson Product Moment Correlation was used. From the results of the correlation test obtained (r) 0.69 with a determination test of 47.61% and to determine the significance or not of the correlation coefficient at the level (α) = 0.05, a "t" test was conducted with the testing criteria if the calculated t obtained from the calculation is greater ($>$) than the t_{table} at a significance level of 1-0.05 with $dk = n-2$ then the hypothesis is accepted and in other cases rejected. From the test results obtained $t_{calculated} > t_{table}$ ($7.9 > 1.68$), then the hypothesis is accepted. Thus, it can be found that there is an influence of the Small Group Discussion (SGD) learning model on Student Learning Outcomes in Christian Religion Subjects for Grades XI and XII at SMA Gajah Mada Mandiri Medan.

Keywords: Small Group Discussion, Student Learning Outcomes, Christian Religious Education

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau petunjuk yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan (Arisman & Haryanti, 2019). Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya

guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran tidak ada yang paling baik, atau model pembelajaran yang satu lebih baik dari yang lainnya. Baik atau tidaknya suatu model pembelajaran atau pemilihan suatu model pembelajaran akan tergantung pada tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan materi yang akan disampaikan, perkembangan siswa dan juga kemampuan guru dalam mengelola dan memberdayakan semua sumber belajar yang ada sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Beberapa model pembelajaran adalah sebagai berikut: (a) Small Group Discussion (SGD), (b) Role-Play And Simulation, (c) Discovery Learning, (d) Self-Directed Learning, (e) Cooperative Learning, (f) Problem Based Learning (PBL), (g) Collaborative Learning (CbL), (h) Project Based Learning (PjBL) (Vanood, Chhabra, & Hoerth, 2023).

Berbagai model pembelajaran diatas salah satu model yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan keaktifan dalam proses belajar mengajar adalah Small Group Discussion (SGD) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK). Menurut (Rochmat et al., 2022) Small Group Discussion (SGD) merupakan model diskusi kelompok kecil dalam pembelajaran, dimana siswa secara individu maupun kelompok yang dibagi dalam 3-6 orang dalam kelompok dapat berbagi ide, memperdebatkan pandangan, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis serta komunikasi dalam menganalisis, menggali atau memperdebatkan topik atau masalah tertentu. Small Group Discussion (SGD) dianggap mampu mempengaruhi pembelajaran dari yang berpusat pada guru (teacher-centered) menjadi berpusat pada siswa (student-centered), sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kolaboratif dan efektif (Erawan & Basar, 2023).

Dalam konteks diatas pendidikan di Indonesia, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di tingkat SMA, penerapan model pembelajaran yang inovatif seperti Small Group Discussion (SGD) menjadi krusial. Pendidikan Agama Kristen (PAK) tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan teologis, tetapi juga untuk membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan nilai-nilai Kristiani. Namun, tantangan yang sering dihadapi adalah rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran, yang dapat berdampak pada kurang optimalnya pemahaman dan internalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu mengatasi permasalahan tersebut dan meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Model pembelajaran Small Group Discussion (SGD) dapat mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi dan berkolaborasi dalam diskusi kelompok kecil, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan berpikir kritis siswa (Maulani & Faqih, 2021).

Di samping itu, penggunaan model Small Group Discussion (SGD) juga dapat mengembangkan keterampilan sosial siswa. Dalam diskusi kelompok, siswa belajar untuk menghargai pendapat orang lain, berkomunikasi dengan baik, dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Muamala & Wulandari, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa interaksi antar siswa dalam kelompok kecil dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Keterampilan ini sangat penting bagi siswa, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat luas. Dengan memahami hubungan antara metode pembelajaran dan hasil belajar, diharapkan dapat

ditemukan model yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK).

Menurut (Wulandaru, 2022) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa adalah bukti bahwa pembelajaran telah tercapai, yang dapat terlihat dari perubahan peningkatan kemampuan dan keterampilan siswa dalam bentuk pengetahuan, sikap, tingkah laku, dan level keterampilan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku.

Berdasarkan pengamatan penulis, pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di SMA Gajah Mada Mandiri Medan dalam proses belajar dan mengajar di kelas sangat berpusat pada guru dimana guru berperan dominan sebagai pemberi materi pada saat proses belajar mengajar sehingga siswa kurang aktif di kelas. Oleh karena itu tantangan yang muncul di SMA Gajah Mada Mandiri Medan adalah bagaimana memastikan setiap siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di SMA Gajah Mada Mandiri Medan, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang inovatif dan berpusat pada siswa. Banyaknya siswa yang kurang aktif dalam proses belajar membuat guru kesulitan dalam menyampaikan sebuah materi pada pembelajaran di kelas serta kurangnya pemahaman dan internalisasi nilai-nilai pembelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas (Kurniawan, Firman, & Netrawati, 2023). Selain itu, model pembelajaran yang diimplementasikan juga seharusnya model pembelajaran yang membuat siswa dapat termotivasi dan dapat membuat siswa berpikir kritis terhadap sebuah pembelajaran atau permasalahan sehingga membuat siswa lebih aktif, menumbuhkan minat untuk belajar di kelas dan dapat mengeksplorasi kemampuan memecahkan masalah terhadap hasil belajar siswa secara lebih mendalam (Bohari, 2020). Salah satunya adalah guru harus mampu mengimplementasikan model pembelajaran Small Group Discussion (SGD) di SMA Gajah Mada Mandiri Medan sehingga menunjukkan perubahan positif antara guru dan siswa. Beberapa siswa yang cenderung pasif atau kurang percaya diri memerlukan dorongan lebih dari guru untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Small Group Discussion (SGD) (Aryana, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran Small Group Discussion (SGD) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) untuk menunjukkan bahwa interaksi antar siswa dalam diskusi kelompok kecil dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan khususnya pembelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di sekolah. Untuk itu penulis tertarik untuk mengangkat judul "Pengaruh Model Pembelajaran Small Group Discussion Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAK di SMA Gajah Mada Mandiri Medan"

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian berhubungan erat dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kuantitatif dengan

metode deskriptif. Metode penelitian kuantitatif deskriptif merupakan metode dalam meneliti kasus sekelompok manusia, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki (Anggreni, 2019).

Menurut, penelitian kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang sistematis dan objektif yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik dalam memahami fenomena tertentu serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan yang menekankan pada pengukuran variabel-variabel yang dapat diobservasi dan dianalisis secara statistik. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Gajah Mada Mandiri Medan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 (Suminah, Suwarto, Sugihardjo, Anantanyu, & Padmaningrum, 2022).

Alasan memilih lokasi penelitian adalah:

1. Lokasi penelitian adalah tempat penulis melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan demikian sedikit banyak penulis dari sekolah telah mengetahui keadaan khususnya dalam pelajaran Agama Kristen (PAK) sehingga akan lebih mudah untuk mendapat data yang akurat.
2. Lokasi penelitian tidak jauh dari tempat tinggal peneliti saat ini, sehingga pengamatan dapat dilakukan dengan lebih cermat dan efisien untuk melakukan peninjauan.

Menurut, populasi adalah keseluruhan kumpulan individu, objek, atau entitas yang memiliki karakteristik tertentu yang menjadi fokus studi penelitian. Populasi ini bisa bersifat homogen, jika anggotanya memiliki karakteristik serupa, atau heterogen, jika terdapat variasi yang signifikan di antara anggotanya (Burgess & Matar, 2020).

Menurut, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang diambil melalui prosedur tertentu agar dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Penggunaan sampel dalam penelitian bertujuan untuk menghemat waktu, tenaga, dan biaya, serta untuk mempermudah proses pengumpulan data, terutama ketika populasi terlalu besar atau sulit dijangkau secara keseluruhan (Lubis, Sahyar, & Derlina, 2021).

Berdasarkan pendapat diatas, karena jumlah siswa kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan 38 orang, maka populasi langsung menjadi sampel sebanyak 38 orang tanpa ada kesalahan maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu sebanyak 38 orang.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat diukur, diobservasi, atau dimanipulasi dan memiliki variasi nilai antar objek atau individu yang diteliti. Variabel ini menjadi fokus utama dalam penelitian karena peneliti tertarik untuk mengeksplorasi hubungan, perbandingan, atau pengaruh antar variabel tersebut. Dengan demikian, pemahaman yang tepat tentang variabel penelitian sangat penting untuk merancang penelitian yang valid dan reliabel (Yusuf & Marlina, 2022).

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (*independent variable*). Variabel bebas adalah faktor yang dimanipulasi atau dikendalikan oleh peneliti untuk mengamati pengaruhnya terhadap variabel lain.

- b. Variabel terikat (*dependent variable*). Variabel terikat adalah faktor yang diamati atau diukur untuk menilai dampak dari perubahan yang dilakukan pada variabel bebas.

Definisi operasional adalah penjabaran konkret dari suatu konsep atau variabel abstrak menjadi bentuk yang dapat diukur, diamati, dan diuji secara empiris. Menurut, definisi operasional merupakan penjelasan yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara menetapkan kegiatan atau prosedur yang diperlukan untuk mengukur atau memanipulasi variabel tersebut, sehingga konsep yang awalnya bersifat abstrak dapat dikonversi menjadi sesuatu yang konkret dan terukur. Penelitian didalam penulisan akhir ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Small Group Discussion* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PAK” (Oktariyanti, Frima, & Febriandi, 2021).

Teknik yang diterapkan untuk mengolah data penelitian adalah analisis data secara kuantitatif. Data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kuantitatif berdasarkan skala likert. Analisis data dilakukan menggunakan teknik deskriptif dan inferensial untuk mendapatkan kesimpulan melalui analisis statistik. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis apakah diterima atau tidak, dilakukan uji normalitas data. Jika data terbukti normal, maka dilanjutkan dengan uji korelasi dan uji hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistika. Statistika dalam penelitian ini kuantitatif yang dikategorikan ke dalam dua bagian, yaitu: statistika deskriptif dan statistika inferensial. Statistika deskriptif adalah analisis yang menggambarkan secara lebih jelas data yang disajikan. Penyajian data ini biasanya dilakukan dengan tabel, grafik dan ukuran variabilitas data. Statistika inferensial adalah menjelaskan temuan-temuan yang dengan membuat sebuah generalisasi tentang populasi yang lebih besar. Salah satu bagian penting dari statistika inferensial adalah pengujian hipotesis. Hipotesis yang digunakan yaitu: hipotesis nol (simbol H_0) yaitu suatu pernyataan yang menunjukkan berpengaruh (Handayani & Yanti, 2017).

Analisis Data

1. Analisis Data Tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Small Group Discussion* (Variabel X)

a. Secara Umum

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari lapangan penelitian di SMA Gajah Mada Mandiri Medan menunjukkan hasil 3,594 (tabel 4.10 lampiran 5). Jika hasil tersebut dimasukkan ke dalam kriteria pengujian, maka dapat ditemukan bahwa ada pengaruh antara model *Small Group Discussion* (SGD) terhadap hasil belajar siswa di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan.

b. Secara Khusus

- 1. Pembentukan Kelompok.** Berdasarkan analisis data bahwa pembentukan kelompok dalam model *Small Group Discussion* (SGD) menunjukkan hasil 3,452 (tabel 4.3 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan ke kriteria penilaian maka dapat dikatakan bahwa

pembentukan kelompok berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan.

2. **Tugas yang Terstruktur.** Berdasarkan analisis data bahwa hasil dari tugas yang terstruktur dalam *SGD* adalah 3,628 (tabel 4.4 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa menemukan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan.
3. **Fasilitas oleh Guru.** Berdasarkan analisis data bahwa hasil dari fasilitas oleh guru dalam *SGD* adalah 3,702 (tabel 4.5 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa menemukan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan (Rojabi, 2020).

1. Analisis Data Tentang Hasil Belajar Siswa (Variabel Y)

a. Secara Umum

1. Ranah Kognitif

Berdasarkan analisis data bahwa hasil dari hasil belajar siswa dalam *Small Group Discussion (SGD)* adalah 3,677 (tabel 4.11 lampiran 5). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria pengujian maka dapat ditemukan bahwa ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan (Satyawan, Arimbawa, & Astra, 2017).

b. Secara Khusus

1. **Pengetahuan.** Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya pengetahuan dalam diri siswa menunjukkan hasil 3,692 (tabel 4.6 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas XI dan XII di SMA Gajah Mada Mandiri Medan.
2. **Pemahaman.** Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya pemahaman dalam diri siswa menunjukkan hasil 3,71 (tabel 4.7 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya peningkatan pemahaman dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas XI dan XII di SMA Gajah Mada Mandiri Medan.
3. **Penerapan.** Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya penerapan dalam diri siswa menunjukkan hasil 3,649 (tabel 4.8 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya peningkatan penerapan dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas XI dan XII di SMA Gajah Mada Mandiri Medan.
4. **Evaluasi.** Berdasarkan hasil analisis data bahwa adanya evaluasi dalam diri siswa menunjukkan hasil 3,657 (tabel 4.9 lampiran 4). Jika hasil tersebut dimasukkan dalam kriteria penilaian maka dapat dikemukakan bahwa adanya peningkatan

evaluasi dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di kelas XI dan XII di SMA Gajah Mada Mandiri Medan.

Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya instrument penelitian yang digunakan. Penelitian dikatakan valid apabila instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari setiap variabel yang diteliti dengan tepat. Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat puluh dua item diselesaikan oleh tiga puluh delapan siswa. Hasil dari uji validitas dapat menunjukkan bahwa seluruh item sebanyak 42 dianggap sah karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel. Dilihat dari tabel tersebut bahwa nilai r sebesar 0,69 (Rahmaniar, Nursakiah, & Quraisy, 2024).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui data tersebut reliabel dengan instrument penelitian yang digunakan (Advin & Rahmatina, 2020). Penelitian dikatakan reliabel apabila instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari setiap variabel yang diteliti dengan tepat. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui data tersebut reliabel dengan instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari empat puluh dua item diselesaikan oleh tiga puluh delapan siswa, dan diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,902 (lihat pada lampiran 7). Reliabilitas yang tinggi ini memberikan jaminan bahwa data yang diperoleh dari instrumen akan konsisten, akurat, dan dapat dipercaya, sehingga hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Small Group Discussion (SGD)* terhadap peningkatan hasil belajar siswa memiliki dasar yang kuat.

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat dianalisis dengan perhitungan statistika atau tidak maka dianalisis dengan menguji normalitas data (Sultan & Irawan, 2020). Dari hasil perhitungan dan tabel kerja yang terdapat (lampiran 8), maka hasil yang didapat adalah:

1. Uji Normalitas Data X Pengaruh Model Pembelajaran *Small Group Discussion (SGD)*

$X = 113,02$; $Sdx = 126.696$; $X^2_{hit} = -104,695$ sedangkan $X^2_{tabel} = n-2 = 38-2=36$ dan taraf nyata (α) = 0,05, sedangkan $X^2_{tabel} = 11.0705$ Untuk data $X^2 = X^2_{hit}$ hitung lebih kecil dari X^2_{tabel} ($-104.695 < 11,075$). Kesimpulannya, berdasarkan kriteria pengujian maka data X adalah berdistribusi normal (tabel 4.18 lampiran 8).

2. Uji Normalitas Data Y (Hasil Belajar Siswa)

$Y = 45.394$; $Sdy = 5,5398$; $Y^2_{hit} = -14.4436$ sedangkan $Y^2_{tabel} = N-2 = 38-2 = 36$ dan taraf nyata (α) = 0,05, sedangkan $Y^2_{tabel} = 11.0765$ Untuk data $Y^2 = Y^2_{hit}$ hitung lebih kecil dari Y^2_{tabel} ($-14.4436 < 11,0765$). Kesimpulannya, berdasarkan kriteria pengujian maka data Y adalah berdistribusi normal (tabel 4.20 lampiran 8).

Pengujian Hipotesa

1. Koefisien Korelasi.

Dari hasil perhitungan yang dilakukan yaitu koefisien korelasi antara pengaruh model *Small Group Discussion (SGD)* terhadap hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Kristen di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan diperoleh : $n = 38$; $X = 137.8667$; $Y = 139.6667$; $X^2 = 506.9111$; $Y^2 = 522.4861$; $XY = 512.1$. Berdasarkan data dapat dihitung koefisien korelasi dengan menggunakan rumus yang dikemukakan pada bab III, maka diperoleh " r " = 0,69 (lampiran 10 bagian a). Melalui kriteria kualifikasi tingkat koefisien korelasi, maka dapat diklasifikasikan bertaraf kuat.

2. Uji Singnifikan Korelasi.

Untuk melihat ada tidaknya hubungan yang berarti antara pengaruh model *Small Group Discussion (SGD)* terhadap hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Kristen di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan, maka dilakukan uji statistik korelasi yaitu " t ". Dari hasil perhitungan diperoleh harga $t_{hitung} = 7,9$ $JK_{reg} = 47,15$, $dk = n-2$ ($38-2$) = 36, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,68$ (lampiran 10 bagian b). Dengan demikian $t_{hit} > t_{tab}$, hal ini menunjukkan bahwa Pengaruh Model *Small Group Discussion (SGD)* terhadap hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Kristen di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan ada dan signifikan (Rizky & Samosir, 2020).

3. Uji Koefisien Determinasi

Sejauhmana pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan koefisien determinasi maka diperoleh : $r^2 \cdot 100\% = (0,69) \cdot (0,69) \cdot 100\% = 47,61\%$. Kesimpulan: Pengaruh Model *Small Group Discussion (SGD)* terhadap hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Kristen di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan mempunyai nilai 47,61%.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana yang diuji adalah $Y = a + bx$. Dari hasil perhitungan diperoleh harga $a = 3,67$; $b = 0,815$. Dengan demikian persamaan regresi Y atas X adalah $Y = (3,67) + (0,815) X$. Berdasarkan perhitungan itu ternyata angka-angka tersebut menunjukkan pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Fungsi Y adalah untuk menyatakan bahwa Y diperoleh dari regresi dan dibedakan dari Y hasil. Koefisien " b " dinamakan koefisien arah regresi linier dan menunjukkan perubahan rata-rata variabel Y untuk suatu perubahan di variabel X sebesar satu. Dari hasil perhitungan regresi di atas, menunjukkan bahwa apabila di dalam model *Small Group Discussion (SGD)* terdapat pengaruh yang lebih baik lagi maka semakin tinggi pula hasil yang diperoleh sehubungan dengan hasil belajar siswa di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan.

5. Uji Independen

Untuk mengetahui apakah variabel Y independent terhadap variabel X, maka dilakukan uji independen yang dihitung melalui harga F dengan menggunakan analisis varians (ANOVA). Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka diperoleh $F_{hitung} = 0.09$ sedangkan $F_{tabel} = 1,68$ (lampiran 10 bagian e). Dengan demikian kriteria pengujian uji independent dinyatakan telah sesuai. Maka hasil perhitungan menunjukkan bahwa variabel Y Adalah independen dari variabel X dalam pengertian linier (Siahaan & Wahyuni, 2018).

6. Uji Kelinieran Regresi

Uji kelinieran regresi adalah untuk mengetahui apakah hipotesis tentang model linier diterima atau tidak. Untuk mengetahui kelinieran tersebut dilakukan perhitungan regresi linier, yaitu $F_{tabel} = 1,68$ ternyata $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0.09 < 1,68$) (lampiran 10 bagian f). Dengan demikian hipotesis model linier dapat diterima dan tidak perlu dicari regresi model non linier.

Keterbatasan Penelitian

Menyadari akan ketidaksempurnaan penelitian ini, maka disarankan kepada calon guru Pendidikan Agama Kristen yang ingin menindaklanjuti penelitian ini supaya memberikan peningkatan terhadap penelitian selanjutnya dengan cara menjangkau data baik variabel independen dan variabel dependen lebih detail sehingga akan diperoleh data yang valid.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Small Group Discussion (SGD)* terhadap hasil belajar siswa di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan. Dari hasil pengujian korelasi diperoleh (r) 0,69 dengan uji determinasi sebesar 47,61 % dan untuk mengetahui signifikan atau tidaknya koefisien korelasi pada taraf (α) = 0,05 maka diadakan uji "t" dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} yang diperoleh dari perhitungan lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 1-0,05 dengan $dk = n - 2$ maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,9 > 1,68$), maka hipotesis diterima. Setelah dilaksanakannya pembelajaran PAK (pendidikan Agama Kristen) dengan menggunakan model *Small Group Discussion (SGD)* maka hasil belajar siswa mengalami peningkatan terkhusus dibagian pengetahuan, pemahaman, penerapan dan evaluasi. Dengan menggunakan komponen-komponen *Small Group Discussion (SGD)* dapat menunjang pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa (Dewi, Sukardi, Nursaptini, & Wahidah, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian teoritis dan analisis data serta pengujian hipotesis, maka dikemukakan kesimpulan dan saran yang dianggap penting dan sesuai dengan tujuan penelitian. Model pembelajaran *Small Group Discussion (SGD)* dapat meningkatkan pengetahuan maupun pemahaman dalam dalam pembelajara. Pelaksanaan model pembelajaran *Small Group Discussion*

(SGD) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI dan XII di SMA Gajah Mada Mandiri Medan. Misalnya siswa semakin aktif di kelas dan dapat saling bertukar ide maupun pikiran dengan sesama siswa yang lain, sehingga pembelajaran tidak hanya berfokus pada guru melainkan siswa. Hasil penelitian ini menekankan pada pengaruh model pembelajaran *Small Group Discussion (SGD)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan. Hal ini terlihat dari perhitungan koefisien korelasi, uji signifikan korelasi, uji determinasi, uji regresi linier sederhana, uji independen dan uji kelinieran regresi.

Hasil penelitian ini menekankan pada pengaruh model pembelajaran *Small Group Discussion (SGD)* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan. Maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembentukan kelompok dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan.
2. Tugas yang terstruktur dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan.
3. Fasilitas oleh guru dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa di kelas XI dan XII SMA Gajah Mada Mandiri Medan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan menunjukkan hasil yang baik, akan tetapi perlu adanya tindak lanjut pada masa yang akan datang sehingga lebih meningkatkan prestasi sekolah dan target sekolah lebih lanjut.

Adapun beberapa saran yang akan diberikan antara lain:

1. Hendaknya sebagai seorang guru dapat mendorong siswa untuk memahami materi pelajaran melalui proses konstruksi yang diarahkan guru dengan cara menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari atau pengalaman nyata siswa agar mereka dapat menerapkan pembelajaran tersebut.
2. Hendaknya sebagai seorang guru dapat mendorong siswa untuk menemukan makna dalam sebuah pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. guru harus bisa menjalin kekompakan dengan siswa dan mendorong siswa untuk saling bekerja sama dalam satu kelompok agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui terjalannya kerja sama yang baik.

Menyadari akan ketidaksempurnaan penelitian ini, maka disarankan kepada para calon guru Pendidikan Agama Kristen yang ingin melanjutkan penelitian ini, supaya dapat meningkatkan penelitian selanjutnya dengan baik melalui cara menjaring data, baik variabel independen dan variabel dependen lebih detail sehingga akan diperoleh data yang valid.

Referensi

Advin, R., & Rahmatina, R. (2020). Pengaruh Model Kooperatif Tipe Team Quiz TERHADAP Hasil Belajar Tematik Terpadu DI Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2259–2265.
JIPSI (Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial) Vol. 4 No. 3 Oktober 2025/ 420

[HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.31004/JPTAM.V4I3.704](https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v4i3.704)

- Anggreni, N. L. O. (2019). Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar Dapat DITINGKATKAN MELALUI Optimalisasi Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil (Small Group Discussion). *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 201–208. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.23887/JIPP.V3I2.19396](https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jipp.v3i2.19396)
- Arisman, R., & Haryanti, I. S. (2019). Using Small Group Discussion To Improve Students' Reading Achievement On Narrative Text. *English Community Journal*, 3(1), 325. [HTTPS://DOI.ORG/10.32502/ECJ.V3I1.1698](https://doi.org/10.32502/ecj.v3i1.1698)
- Aryana, I. M. P. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(1), 61. [HTTPS://DOI.ORG/10.25078/AW.V4I1.931](https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.931)
- Bohari, L. (2020). Improving Speaking Skills Through Small Group Discussion At Eleventh Grade Students Of Sma Plus Munirul Arifin Nw Praya. *Journal OF Languages AND Language Teaching*, 7(1), 68. [HTTPS://DOI.ORG/10.33394/JOLLT.V7I1.1441](https://doi.org/10.33394/jollt.v7i1.1441)
- Burgess, A., & Matar, E. (2020). Team-Based Learning (Tbl): Theory, Planning, Practice, AND Implementation. In D. Nestel, G. Reedy, L. Mckenna, & S. Gough (Reds), *Clinical Education FOR THE Health Professions: Theory AND Practice* (BLL 1–29). Singapore: Springer Singapore. [HTTPS://DOI.ORG/10.1007/978-981-13-6106-7_128-1](https://doi.org/10.1007/978-981-13-6106-7_128-1)
- Dewi, O., Sukardi, S., Nursaptini, N., & Wahidah, A. (2024). Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Berbantuan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Sosiologi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1104–1111. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.29303/JIPP.V9I2.2230](https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i2.2230)
- Erawan, A. N., & Basar, D. S. (2023). Implementation OF Small Group Discussion Online ON Undergraduate Nursing Program Students OF Stikes Dharma Husada Bandung. *Jurnal Kesehatan Stikes Muhammadiyah Ciamis*, 10(1), 20–24. [HTTPS://DOI.ORG/10.52221/JURKES.V10I1.188](https://doi.org/10.52221/jurkes.v10i1.188)
- Handayani, R. D., & Yanti, Y. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa DI Kelas Iv Mi Terpadu Muhammadiyah Sukarame Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan*, VOL 4 NO 2, 113.
- Kurniawan, R., Firman, F., & Netrawati, N. (2023). Information Services Using The Small Group Discussion Learning Method To Improve Students' Interpersonal Communication Skills. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan DAN Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 324–334.
- Lubis, S. S., Sahyar, S., & Derlina. (2021). The Development OF High School Physics Textbooks Based ON Batak Culture. *Journal OF Physics: Conference Series*, 1811(1), 012081. [HTTPS://DOI.ORG/10.1088/1742-6596/1811/1/012081](https://doi.org/10.1088/1742-6596/1811/1/012081)
- Maulani, H., & Faqih, A. (2021). *Learning Arabic FOR Beginners: Role-Based Small Group Discussion Cooperative Learning*.
- Oktariyanti, D., Frima, A., & Febriandi, R. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Online Berbasis Game Edukasi Wordwall Tema Indahnya Kebersamaan PADA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4093–4100. [HTTPS://DOI.ORG/10.31004/BASICEDU.V5I5.1490](https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1490)

- Rahmaniar, R., Nursakiah, N., & Quraisy, A. (2024). Penerapan Model Kooperatif Tipe Vak TERHADAP Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika DAN Pendidikan Matematika*, 7(1), 94–99. [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.30605/PROXIMAL.V7I1.3135](https://doi.org/https://doi.org/10.30605/proximal.v7i1.3135)
- Rizky, M. A., & Samosir, K. (2020). Perbedaan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Yang Diajarkan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Dan Tipe Think Pair Share Di Kelas Viii Smp Negeri 2 Babalan. *Inspiratif: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3). [HTTPS://DOI.ORG/HTTPS://DOI.ORG/10.24114/JPMI.V6I3.23191](https://doi.org/https://doi.org/10.24114/jpmi.v6i3.23191)
- Rojabi, A. R. (2020). Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Sq4r Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa Efl. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, DAN Pengajarannya*, 4(2), 165–176. [HTTPS://DOI.ORG/HTTP://DX.DOI.ORG/10.30651/LF.V4I2.4946](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30651/lf.v4i2.4946)
- Satyawan, I. M., Arimbawa, I. G. A. A., & Astra, I. K. B. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berbantuan Media Gambar TERHADAP Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 5(2). [HTTPS://DOI.ORG/10.23887/JJP.V5I2.11340](https://doi.org/10.23887/jjp.v5i2.11340)
- Siahaan, H. R., & Wahyuni, I. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Inpafi (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 6(1). [HTTPS://DOI.ORG/10.24114/INPAFI.V6I1.9489](https://doi.org/10.24114/inpafi.v6i1.9489)
- Sultan, M. A., & Irawan, D. B. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Time Token Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sd. *Jikap Pgsd: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 4(3), 211. [HTTPS://DOI.ORG/10.26858/JKP.V4I3.14912](https://doi.org/10.26858/jkp.v4i3.14912)
- Suminah, S., Suwanto, S., Sugihardjo, S., Anantanyu, S., & Padmaningrum, D. (2022). Determinants OF MICRO, SMALL, And Medium-Scale Enterprise Performers' Income During The Covid-19 Pandemic ERA. *Heliyon*, 8(7), E09875. [HTTPS://DOI.ORG/10.1016/J.HELIYON.2022.E09875](https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.E09875)
- Vanood, A., Chhabra, N., & Hoerth, M. (2023). Investigating THE Impact OF Virtual Versus In-Person Small Group Discussion ON Academic Performance IN A First-Year Medical Neuroscience Course (S10.003). *Neurology*, 100(17_SUPPLEMENT_2), 4829. [HTTPS://DOI.ORG/10.1212/Wnl.0000000000204246](https://doi.org/10.1212/Wnl.0000000000204246)
- Wulandaru, A. (2022). Meningkatkan Prestasi Belajar Siskomdig Memproduksi Video Menggunakan Metode Small Group Discussion Melalui Media Interaktif Articulated Storyline. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(2), 146–162.
- Yusuf, V., & Marlina, R. (2022). Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Siswa Digital Pada Materi Transformasi. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 10(2), 223–243. [HTTPS://DOI.ORG/10.35706/JUDIKA.V10I2.6954](https://doi.org/10.35706/judika.v10i2.6954)